

Mengenal Reflek Pada bayi

Salah satu ciri pertumbuhan bayi adalah perubahan ukuran yang dapat dilihat dari perubahan berat dan tinggi badan bayi. Berat badan lahir bayi cukup bulan akan kembali pada hari ke 10. Prof.T.Field dan Scafidi pada tahun 1986 dan 1990 pernah melakukan penelitian mengenai manfaat pijat pada 20 bayi premature. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada 20 bayi premature dengan berat badan 1.280 gram dan 1.176 gram yang dipijat selama 3x15 menit selama 10 hari, menunjukkan kenaikan berat badan per hari hingga 20% - 47% lebih banyak dari yang tidak dipijat.

Fase pertumbuhan yang cepat pada bayi yaitu pada saat bayi baru lahir hingga umur 3 tahun. Fase ini ditandai dengan pertumbuhan yang paling cepat pada 3 bulan pertama sehingga bayi baru lahir akan terlihat sangat cepat besar. Maka dari itu pada bulan – bulan ini apabila bayi mengalami sakit maka ia kehilangan kesempatan untuk mengoptimalkan potensi tumbuh kembang seorang anak. Kecepatan pertumbuhan makin melambat seiring dengan bertambahnya usia. Bila kita lihat dalam grafik pertumbuhan anak berdasarkan berat badan yang ada dalam buku KIA maka dapat dilihat kenaikan grafik yang dapat digunakan untuk acuan dalam melihat pertumbuhan pada anak.

Ciri-ciri pertumbuhan antara lain :

1. Perubahan ukuran pada tubuh, dada dan kepala bertambah besar dengan normal.
2. Perubahan proporsi / bentuk tubuh, tangan dan kaki bertambah besar.
3. Hilangnya ciri-ciri pada bayi baru lahir, reflek pada bayi.

Refleks bayi adalah respons otomatis yang dimiliki oleh bayi baru lahir yang membantu mereka bertahan hidup dan berkembang. Refleks ini merupakan tanda bahwa sistem saraf bayi berkembang dengan baik. Berikut adalah beberapa refleks bayi yang penting dan sering diamati:

- a. Refleks menggenggam (Graps reflex) ketika tangan ibu diletakkan ditelapak tangannya, maka si bayi akan menggenggam kuat, kondisi ini akan menghilang ketika umur bayi 6 bulan.
- b. Refleks Moro (reflek kejut) ketika bayi terkejut maka bayi akan melakukan gerakan tiba-tiba yaitu meretangkan kedua tangannya dengan telapak tangan menghadap keatas, lalu menariknya kembali, kondisi ini akan menghilang 5-6 bulan.
- c. Rooting reflek, terjadi ketika sudut mulut bayi disentuh atau ketika mendapat rangsangan bayi akan memutar kepalanya, membuka mulut dan siap menghisap mengikuti arah rangsangan, kondisi ini akan menghilang ketika si kecil berusia 4 bulan.

- d. Refleks Babinski, reflex ini akan muncul ketika bunda menggoreskan jari bunda ke telapak kaki si kecil dari tumit ke sisi luar telapak kaki hingga kebawah ibu jarinya. Ibu jari kakinya akan mengarah keatas dan jari-jari lainnya akan terbuka, kondisi ini dapat menghilang sejak sejak usia 1 tahun.
- e. Asymmetric tonic neck
- b. Reflek ini terjadi ketika bayi dalam posisi terbaring dan kepala ditengokkan di salah satu sisi, ia akan memanjakan lengan dan kaki yang sama, juga menekuk lengan dan kaki di sisi yang berbeda.

Refleks bayi adalah bagian alami dari perkembangan bayi dan berfungsi sebagai tanda bahwa sistem saraf mereka berkembang dengan baik. Orang tua harus memperhatikan refleks-refleks ini dan melaporkan apapun yang tidak biasa kepada dokter anak. Bayi dengan tumbuh kembang yang optimal akan menjadi anak yang cerdas dan pintar baik dalam perkembangan

Referensi :

Rosita, R. (2018). Pengaruh Refleks Bayi Sebagai Pertahanan Awal Kehidupannya. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(2), 22-36.

Suhartini, Bernadeta. "Tahap Perkembangan Motorik Bayi." *Yogyakarta: FKIK Universitas Negeri Yogyakarta* (2007).